

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar untuk menunjang kemajuan suatu bangsa. Proses belajar mengajar menjadi proses yang sangat penting dalam pengembangan dunia pendidikan. Untuk menunjang proses belajar mengajar tersebut diperlukan referensi bacaan yang baik berupa buku, kamus, majalah dan sumber-sumber bacaan lain.

Sarana Perpustakaan dibangun untuk menyimpan koleksi buku-buku atau sumber bacaan. Koleksinya diperbarui untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Demikian halnya di lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Perpustakaan merupakan sarana wajib yang harus ada.

Perpustakaan sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat memberi pelayanan yang baik kepada anggota, petugas perpustakaan, dan pimpinan. Pelayanan yang baik dapat dilihat pada kemudahan anggota mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Jika pengolahan data perpustakaan masih dilakukan secara manual maka terdapat beberapa kendala yaitu lamanya mencari buku yang dicari, kesulitan petugas perpustakaan dalam mengelola data peminjaman dan pengembalian karena harus selalu membuka catatan sehingga rentan terhadap kesalahan, kemudian semakin berjalannya waktu, petugas juga kesulitan memeriksa buku-buku yang semakin banyak dan yang sudah tidak perlu digunakan lagi.

Begitu juga pada perpustakaan sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 4 Pangkalpinang masih menggunakan sistem manual. Seperti menginput data siswa baru dan pelayanan peminjaman dan pengembalian masih menggunakan sistem pencatatan pada buku peminjaman. Disamping itu ketika ada penambahan buku baru penjaga perpustakaan mencatat secara manual, mencatat id buku dan langsung menyimpannya di rak yang sesuai dalam kategori buku, sehingga belum adanya pendataan buku secara teratur disini.

Perubahan bentuk pengolahan data perpustakaan yang manual ke pengolahan data yang berbasis komputer menjadi solusi untuk mengatasi keterlambatan informasi dan kesulitan pengelolaan detail data koleksi buku-buku yang ada. Dengan perkembangan teknologi komunikasi data, sistem informasi perpustakaan sekolah dapat dibangun sebagai sistem informasi perpustakaan online (berbasis web).

Berdasarkan uraian di atas solusi yang akan diambil dan ditulis di dalam laporan ini adalah : ***PEMANFAATAN METODE OBJECT ORIENTED DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERBASIS WEB (STUDI KASUS : SMK NEGERI 4 PANGKALPINANG)***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan data yang ada di perpustakaan SMK Negeri 4 Pangkalpinang ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web SMK Negeri 4 pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun hal yang menjadi batasan-batasan masalah dalam pembahasan laporan ini adalah :

1. Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan Dreamweaver sebagai tools untuk membuat bahasa pemrograman PHP. Untuk interface aplikasi penulis menggunakan Framework Bootstrap dan MySQL sebagai Database Server
2. Sistem ini hanya bisa digunakan oleh pengguna internal di lingkungan sekolah SMK Negeri 4 Pangkalpinang.

3. Sistem yang dirancang dapat digunakan oleh administrator (petugas perpustakaan).
4. Sistem yang dibuat hanya sebatas data buku, data anggota, peminjaman dan pengembalian buku, serta laporan.
5. Sistem yang dibuat tidak mencakup penggantian buku jika rusak atau hilang.
6. Setiap siswa hanya diperbolehkan meminjam buku sebanyak 3 jenis buku dengan judul yang berbeda.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web pada SMK Negeri 4 Pangkalpinang.
2. Untuk mengimplementasi sistem informasi perpustakaan sekolah yang telah dirancang.

Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Kemudahan bagi pengelola perpustakaan untuk memproses segala transaksi yang ada pada perpustakaan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Penyimpanan data yang tertata dengan rapih dikarenakan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan ini menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang tools/software (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian pengembangan sistem, model pengembangan sistem informasi, dan tools pengembangan sistem seperti alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa ERD, transformasi Logical Record Struktur (LRS) ke Relasi, Logical Record Struktur (LRS), Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram, dan class diagram.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

